

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi berbasis komputer yang menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang semi terstruktur atau pun tak terstruktur dengan menggunakan data dan model.

Dalam Undang Undang Republik Indonesia No.39 tahun 2004 Tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri, TKI adalah setiap warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Undang-undang ini juga menerangkan bahwa penentuan kelayakan tenaga kerja atau seleksi tenaga kerja adalah proses pencarian karyawan untuk menyeleksi calon tenaga kerja yang dianggap memenuhi kriteria yang sesuai dengan karakter pekerjaan yang dilamar. Kelayakan tenaga kerja Indonesia ke luar negeri di butuhkan berdasarkan kriteria: Usia, pendidikan, Akhir Ijasah, dan pengalaman kerja.

Balai Pelayanan Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia yang Selanjutnya disebut BP3TKI adalah perangkat BNP2TKI yang bertugas memberikan kemudahan pelayanan pemrosesan seluruh dokumen penempatan Tenaga Kerja Indonesia. Sedangkan Badan Nasional Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia yang selanjutnya disebut BNP2TKI adalah lembaga pemerintahan non

kementrian yang mempunyai fungsi sebagai pelaksana kebijakan dibidang penempatan dan perlindungan TKI di luar negeri. Selama ini dalam pengambilan keputusan penempatan kelayakan TKI yang akan diberangkatkan ke luar negeri pada tahap seleksi calon TKI di BP3TKI dilakukan dengan penyeleksiaan kelengkapan syarat dokumen yang harus dipenuhi oleh calon TKI. Prosedur yang berjalan sampai saat ini, secara umum dapat menentukan kelayakan TKI diberangkatkan bekerja di luar negeri. Namun prosedur tersebut perlu diadakan peningkatan dalam segi kualitas pengambilan keputusan dengan didukung dalam penentuan kelayakan tenaga kerja ke luar negeri.

PT. Tulus Widodo Putra adalah salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang pendaftaran, penerimaan dan penempatan calon Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri. Sampai saat ini PT. Tulus Widodo Putra dalam prosedur yang berjalan secara umum telah dapat menentukan kelayakan calon TKI diberangkat ke luar negeri. Namun prosedur tersebut perlu diadakan peningkatan dalam segi kualitas pengambil keputusan dengan didukung oleh sistem pendukung keputusan.

Idealnya sistem ini membantu pengambilan keputusan dalam penentuan Negara tujuan bagi Calon Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri, akan tetapi pada kenyataan yang terjadi pada instansi yang ada mengarah pada sebuah materi yang besar. Maka untuk itu penulis tertarik untuk melakukan perancangan “Sistem pendukung Keputusan penentuan Negara tujuan Calon tenaga kerja Indonesia Pada PT. Tulus Widodo Putra Ponorogo dengan Metode SAW.”.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria apakah yang menjadi penentuan Negara tujuan bagi calon tenaga kerja Indonesia ke luar negeri
2. Bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem pendukung keputusan dalam penentuan Negara tujuan Bagi calon Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri
3. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan untuk penentuan Negara tujuan bagi calon Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan sangat penting untuk ditentukan sebelum sampai pada tahap pembahasan selanjutnya, maka penulis membatasi masalah antara lain:

1. Sistem pendukung keputusan penentuan Negara tujuan bagi calon tenaga kerja Indonesia ini akan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman php dan mysql.
2. Metode yang digunakan *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan keputusan dalam penentuan Negara tujuan bagi calon TKI.
3. Kriteria yang dibahas dalam penentuan Negara tujuan bagi calon TKI keluar negeri mengacu pada Undang-Undang nomor 39 tahun 2004

tentang penempatan dan perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri.

4. Sistem ini dijalankan secara offline pada saat penentuan Negara tujuan bagi calon Tenaga Kerja Indonesia.
5. Sistem ini hanya merekomendasi calon Tenaga Kerja Indonesia pada Negara tujuan.
6. Sistem pendukung keputusan penentuan calon TKI ini hanya sebuah *prototype*, bisa diterapkan dimana saja.

D. Tujuan Perancangan

1. Memberikan kemudahan dalam penentuan Negara tujuan bagi calon tenaga kerja ke luar negeri melalui kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
2. Menjelaskan cara kerja metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam sistem informasi pendukung keputusan penentuan Negara tujuan bagi calon Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri.
3. Membuat sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan Negara tujuan bagi calon Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri.

E. Manfaat Perancangan Sistem

Memberikan Rekomendasi bagi petugas penentu calon TKI dalam mengambil keputusan untuk menentukan Negara tujuan penempatan yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan pada PT.Teguh Widodo Putra.

F. Sistematis Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis berusaha menyajikan sistematis penulisan secara jelas sehingga memudahkan pembaca dalam mempelajari dan memahami isinya. Berikut adalah sistematika penulisan tugas akhir yang terbagi dalam beberapa Bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum penulisan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan Sistem, manfaat perancangan Sistem, serta sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori penunjang yang menjadi landasan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini.

BAB III METODE DAN PERANCANGAN

Bab ini mengemukakan tentang uraian tahap demi tahap dari pembuatan program, yaitu dari tahap awal perancangan desain sampai dengan perancangan *Software*.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Membahas tentang langkah-langkah pengujian untuk menguji sekaligus mengadakan analisa program yang dibuat.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran dapat dikemukakan kembali masalah penelitian serta hasil dari penyelesaian masalah.